

ABSTRAK

Usman, 2024, *Kegiatan Ekstrakurikuler Khitobah Dalam Meningkatkan Keterampilan Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam , Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing Drs. H. Zainol Hasan, M.Ag .

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Khitobah, Keterampilan, Dakwah

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkamampuan dan berkewenangan di sekolah. Khitobah berarti berkhotbah, berpidato, atau bercakap-cakap, atau mengirim surat. Menurut nasution, khitobah adalah ceramah atau pidato yang mengandung penjelasan-penjelasan tentang sesuatu atau beberapa masalah yang disampaikan seseorang di hadapan sekelompok orang atau khalayak.

Berdasarkan penjelasan di atas muncul beberapa fokus penelitian sebagai berikut: *pertama*, Bagaimana gambaran kegiatan ekstrakurikuler khitobah santri di pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Kedua* Apa saja bentuk keterampilan dakwah yang dimiliki santri setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khitobah santri di pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Ketiga* Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan khitobah di pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan yang menjadi sumber data yaitu Para Ustad dan Santri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Gambaran kegiatan ekstrakurikuler khitobah santri di pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan adalah pertama, pembukaan acara kedua, pembacaan nafirikalam ilahi ketiga pembacaan sholawat nabi, keempat kegiatan inti, yakni pidato/ceramah yang dilakukan oleh sebagian santri yang telah dipilih sebelumnya, acara selanjutnya, penutup strip do'a. *Kedua*, Bentuk keterampilan dakwah yang dimiliki santri setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khitobah santri di pondok Pesantren Pertama, keterampilan berkomunikasi didepan para santri yang lain. Kedua, adalah keterampilan menulis atau menyusun materi, hal ini menjadi penting mengingat apa yang akan disampaikan perlu untuk disusun terlebih dahulu. *Ketiga*, Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan khitobah dipondok Pesantren Pertama, adanya pendampingan dari para pengurus agar membimbing para santri. Kedua, adanya tempat khusus yang bisa digunakan untuk kegiatan belajar khitobah. Ketiga, adanya buku-buku tentang pendidikan agama dan umum, sebagai penunjang, adapun beberapa faktor penghambat salah satunya adalah waktu kegiatan yang bersamaan atau berbenturan dengan kegiatan yang lain, dan kurangnya minat bagi sebagian santri untuk mengikuti kegiatan khitobah ini, yang terakhir mengenai waktu penyampaia materi khitobah yang terlalu lama oleh para santri.